

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Informan Utama

1. Penyebaran informasi yang digunakan oleh humas BNN Kota Surabaya biasanya melalui apa?
2. Apakah humas BNN Kota Surabaya menggunakan media dalam penyebaran informasi?
3. Apa saja media yang digunakan dalam penyebaran informasi?
4. Dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, apakah humas BNN menggunakan komunikasi satu arah/ dua arah?
5. Dalam menyampaikan informasi, apakah BNN membutuhkan feedback dari masyarakat?
6. Dalam menyampaikan informasi, apakah BNN mempertimbangkan feedback yang telah didapat dari masyarakat?
7. Apa tujuan dari penyebaran informasi yang dilakukan oleh humas BNN Kota Surabaya?
8. Bagaimana proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh humas BNN Kota Surabaya?
9. Apakah ada cara khusus untuk menjangkau audience dari humas BNN Kota Surabaya?
10. Apakah terdapat perbedaan informasi yang disampaikan dari satu kelompok ke kelompok yang lain? Jika iya, apa saja perbedaannya?
11. Apakah ada kegiatan yang dilakukan oleh humas untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat khususnya remaja di Kota Surabaya?
12. Bagaimana bentuk kegiatan yang dilakukan oleh humas BNN Kota Surabaya?
13. Sudah berapa lama kegiatan tersebut berjalan? Adakah feedback dari kegiatan tersebut?

14. Apakah kegiatan yang telah dilakukan efektif untuk mengurangi pengguna narkoba khususnya pada kalangan remaja?

Informan pendukung

1. Apakah saudara/i mengetahui BNN?
2. Dari mana saudara/i mengetahui tentang BNN (melalui media apa?)
3. Apakah saudara/i pernah mendapatkan informasi mengenai BNN? Jika iya, melalui media apa?
4. Informasi yang didapat berupa apa?
5. Setelah menerima informasi dari BNN, apa dampak yang dirasakan?
6. Apakah saudara/i merasa terbantu dengan informasi yang telah disampaikan oleh BNN?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Wawancara Ketua Humas BNN Kota Surabaya (Dr. Singgih)

Peneliti: Saya ingin wawancara terkait skripsi saya yang berjudul " Strategi komunikasi humas BNN dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba terhadap remaja di Kota Surabaya"

Ketua Humas: Berarti sasarannya remaja ya ini?

Peneliti: Iya

Ketua Humas: Kebetulan saya selain menjadi kepala rehabilitasi saya juga menjabat menjadi ketua humas BNN kota Surabaya, jadi apa yang mau ditanyakan?

Peneliti: Langsung saya mulai ya dok pertanyaannya

Peneliti: Penyebaran informasi yang digunakan olah Humas BNN Kota Surabaya biasanya melalui apa?

Ketua Humas: Nah ini kan sekarang era globalisasi, era area anak-anak milenial yang suka media sosial. Nah kita disini punya berbagai macam channel media sosial. Kita ada YouTube, Instagram, Facebook, Twitter, tapi yang paling banyak dilihat itu Instagram sama anak-anak. Sehingga kita setiap pelaporan kegiatan seperti rehabilitasi dan masalah ungkap khusus kita selalu upload di media sosial setiap minggu pasti. Nah di BNN sendiri BNN Pusat setiap minggu ada rapim (Rapat pimpinan nasional se-Indonesia) yang dilakukan online dan di pimpinan oleh kepala BNN RI, dimana kepala biro humasnya itu semacam apa ya, semacam mengumumkan BNN Kota yang viewersnya yang lebih dari 1200 akan disampaikan kalau kurang dari 1200 itu tidak disampaikan. Nah jadi kita punya strategi perang melawan narkoba namanya soft power approach. Nah lewat media sosial semua BNN Kota wajib hukumnya punya media sosial untuk menyampaikan komunikasi, informasi, dan edukasi. Kita juga ada podcast kok disini, sudah pernah ngisi podcast nya BNN?

Peneliti: Ooo, yang di lantai 2 itu ya dok

Ketua Humas: Iya itu sudah jarang dipakai

Peneliti: Lalu Humas BNN itu juga bekerjasama dengan media pers atau wartawan gitu ya dok?

Ketua Humas: Kalau kita kerjasama MoU itu engga ya, artinya itu kita tidak ada anggaran disitu, tapi kita kalau ada rilis sesuatu kita juga akan ada undangan.

Peneliti: Ooo, gitu

Ketua Humas: Iya kebetulan di BNN sendiri itu kan anggaran juga terbatas dik

Peneliti: Oke baik dok, pertanyaan selanjutnya. Dalam menyampaikan informasi pada masyarakat apakah Humas BNN menggunakan komunikasi satu arah atau dua arah?

Ketua Humas: Jadi kita itu selalu menggunakan komunikasi dua arah, dua arah nya lewat apa? Kita juga ada *contact person* yang mana siap 24 jam ya kan ini bukan untuk edukasi saja tapi jika ada laporan masyarakat seperti ada penyalahgunaan narkoba, nah kita komunikasi intensnya dua arah ngga mungkin satu arah. Nah itu situasional nah bagaimana kalau ada yang mau mengundang BNN untuk memberikan penyuluhan di RT, itu otomatis akan menjadi komunikasi dua arah, akan saya WhatsApp. Nah selain media sosial kita juga ada *contact person* yang digunakan dan dikelola oleh resepsionis kita untuk memberikan jawaban langsung bukan robot

Peneliti: Jadi bersifat dua arah gitu ya dok?

Ketua Humas: Iya

Peneliti: Lalu dalam menyampaikan informasi apakah BNN membutuhkan feedback dari masyarakat?

Ketua Humas: Iya katakanlah kita melakukan sebuah kegiatan, itu kan kita ada tindak lanjut ya dan itu akan ada *follow up* nah salah satunya yang kita harapkan kan sekarang yang lagi gencar-gencarnya itu ada kelurahan bersinar (Bersih Narkoba). Kelurahan bersinar itu dimana kita membentuk kader penyuluh maupun kader pemulihan nah itu harus terwujud oleh masyarakat sekitar baik itu seperti kelurahan maupun masyarakat.

Peneliti: Lalu apa tujuan dari penyebaran informasi yang dilakukan oleh Humas BNN Kota Surabaya

Ketua Humas: Tujuan utamanya itu supaya masyarakat itu tau tentang bahaya narkoba itu sendiri. Dan supaya bahaya narkoba itu tersampaikan karena kan banyak diluar sana contohnya seperti ada yang mengatakan bahwa narkoba itu bisa buat obat diet, penyemangat, nah itu kan informasi yang salah. Nah kita itu tujuannya bagaimana masyarakat ini bisa tereduksi

Peneliti: Bagaimana proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh Humas BNN Kota Surabaya? Apakah BNN juga melakukan kerjasama dengan lingkungan tertentu

Ketua Humas: Kita kalau kerjasama itu engga ya tapi kita membentuk kader dalam tujuan untuk penguatan regulasi contohnya Surabaya itu ada program yang namanya desa atau keluarga bersinar (Bersih Narkoba) nah nanti kita sama BNN itu mengedukasi ke Pak Walikota, "ini pak ada inpres no 2 tahun 2020 tentang rencana aksi P4GN. Pemerintah langsung menunjuk kelurahan dalam bentuk surat keputusan bahwa di desa ini akan dilaksanakan yang namanya kelurahan atau desa bersinar dengan sistem perujukan. Surat keputusan datang dari Top menuju Bottom (Atas menuju ke bawah)

Peneliti: Lalu apakah ada cara khusus untuk menyasar audience dari Humas BNN Kota Surabaya?

Ketua Humas: Iya ada, kita kan ada penelitiannya jadi penyalahguna terbanyak pada usia produktif nah kita lebih kenceng di usia produktif jadi edukasinya, *role model* nya, termasuk razianya dari usia produktif

Peneliti: Apakah terdapat perbedaan informasi yang disampaikan dari satu kelompok ke kelompok yang lain, jika iya apa saja perbedaannya?

Ketua Humas: Perbedaan informasinya sih tidak ada, mungkin kesimpulannya itu sama cuma bahasanya yang berbeda

Peneliti: Ooo cara penyampaiannya

Ketua Humas: Ya, kalau kita berbicara di depan anak SD beda dengan cara kita berbicara dengan anak SMA, kalau anak SD kita menyampaikan secara gamblang bisa-bisa kita dianggap sebagai marketingnya narkoba. Lah jadi cara berkomunikasi yang kita bedakan.

Peneliti: Apakah ada kegiatan yang dilakukan oleh Humas untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat khususnya remaja di Kota Surabaya?

Ketua Humas: Ada, dulu ada jargon yang namanya Surabaya wani lawan narkoba. Jadi yang membuat jargon itu adalah orang-orang yang terkena narkoba. Karena dari angka penggunaan, kebanyakan komunitas itulah yang jadi korban

Peneliti: Kan di BNN ada P2M ya dok, itu penyuluhan sosialisasi kayak di sekolah-sekolah SD, SMP itu gencar-gencar banget ya dok. Apakah itu termasuk salah satu kegiatan untuk menyebarkan informasi kepada remaja?

Ketua Humas: Iya, seksi P2M itu adalah pencegahan dan pemberdayaan masyarakat. Pencegahan ya itu tadi lewat penyuluhan, sosialisasi, kemudian pemberdayaan masyarakat seperti advokasi, terus ketahanan keluarga seperti itu

Peneliti: Bagaimana bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Humas BNN Kota Surabaya?

Ketua Humas: Jadi bentuk kegiatannya itu banyak ya kan, kita lebih fokus ke ketahanan keluarga seperti bagaimana lebih memahami fungsi dan tugas pokok anggota keluarga, tugasnya ayah itu apa, tugasnya ibu itu apa, tugasnya anak itu apa, hal ini dianggap penting karena orang yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba rata-rata pondasi rumah tangganya itu rapuh, seperti pondasi keagamaannya, pondasi pendidikannya, itu dia lebih banyak tidak paham. Banyak yang tidak tau bahwa yang memakai narkoba itu dilarang agama, jadi kita lebih perkuat pertahanan keluarga

Peneliti: sudah berapa lama kegiatan ini berjalan, lalu adakah *feedback* dari kegiatan ini tersebut?

Ketua Humas: Ya, sudah sejak pertama kali berdiri BNN sudah ada

Peneliti: Ooo jadi sejak pertama kali BNN berdiri itu sudah ada

Peneliti: Lalu *feedback* dari kegiatan tersebut itu apa saja?

Ketua Humas: *Feedback* dari kegiatan tersebut adalah akan ada evaluasi dan monitoring, contoh dalam satu kelurahan itu kita punya survey yang contohnya angka pengangguran itu kan juga termasuk daerah beresiko. Nah setelah ada kegiatan pemberdayaan masyarakat serta pelatihan dan UMKM yang berkembang dilakukan evaluasi selama 6 bulan sampai 1 tahun ada atau tidak signifikan penurunan angka pengangguran

Peneliti: Lalu yang terakhir apakah kegiatan yang telah dilakukan efektif untuk mengurangi pengguna narkoba khususnya pada kalangan remaja?

Ketua Humas: Sebenarnya yang pakai narkoba itu kan salah pergaulan, terus rata-rata mereka juga karena ketidaktahuannya, nah efektif atau tidaknya itu sebenarnya kita sadar bahwa kita tidak mungkin mendampingi mereka secara terus-menerus. Yang tahu daerah tersebut adalah kader yang telah dibentuk di kelurahan, kan memang harus ada kerjasama antara kader yang telah kita bentuk di kelurahan dengan dia melakukan pengawasan terhadap masyarakatnya. Nah kalau kadernya itu aktif melakukan pendampingan, melakukan bimbingan lanjut, maka anak mudanya yang dulunya memakai dia akan berhenti tidak pakai dan melakukan kegiatan yang positif, tapi kalau kadernya hanya sekedar formalitas menjadi seorang kader, tidak melaksanakan ilmu yang kita latih, hanya formalitas saja ya bablas

Peneliti: Jadi kembali lagi ke kadernya itu tadi ya dok?

Ketua Humas: Iya, jadi tujuan kita bentuk kelurahan atau desa bersinar itu mempunyai visi dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Kita membentuk kader yang sudah kita latih dengan tujuan untuk membantu masyarakatnya. Dia melakukan penyuluhan, dia melakukan pendampingan, dia melakukan bimbingan lanjut jika ada yang menjadi penyalahguna dia juga bisa melakukan rehabilitasi rawat jalan, tapi kalau semua itu tidak terlaksana ya tidak bisa karena BNN itu ya tidak mungkin mendampingi kelurahan tersebut selama 24 jam

Peneliti: Jadi kader ini tadi siapa dok?

Ketua Humas: Kader ini masyarakat setempat yang ditunjuk oleh pak lurah

Peneliti: apakah satu orang?

Ketua Humas: Kalau untuk rehabilitasi itu 5 orang, tapi kalau P2M itu 10 orang, jadi total ada 15 orang satu desa, satu kelurahan

Peneliti: Baik, terima kasih Dr. Singgih atas waktu dan informasi yang telah diberikan. Sekiranya cukup sampai disini wawancara yang saya lakukan, sekali lagi terima kasih ya dok, maaf juga telah mengganggu waktunya

Ketua Humas: Iya dek sama-sama, saya juga minta maaf karena jadi molor waktunya, semoga sukses dalam pengerjaan skripinya dan semoga cepat lulus

Peneliti: Amin, terima kasih sekali lagi dok.

Wawancara Dengan Humas BNN Kota Surabaya (Ibu Rahmatika)

Peneliti: Selamat siang mbak Tika, saya izin ingin wawancara ya dengan mbak Tika terkait skripsi saya yang berjudul Strategi Komunikasi Humas BNN Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Terhadap Remaja di Kota Surabaya

Humas: Oke, baik

Peneliti: Bisa saya mulai ya mbak Tika?

Humas: Boleh, silahkan

Peneliti: Penyebaran informasi yang dilakukan oleh humas BNN Kota Surabaya melalui apa?

Humas: Kalau penyebaran informasi terkait P4GN itu kita ada macam-macam ya, kalau humas paling banyak lewat media sosial, seperti Instagram, YouTube, Facebook, Twitter gitu. Nah itu dikemas dalam bentuk poster infografis, flyer, gitu-gitu itu. Terus kalau YouTube itu kita ada podcast, dan setiap kegiatan yang berhubungan dengan orang luar seperti sosialisasi, tes urine, atau ada rapat itu pasti kita akan dokumentasikan, kita buat video dan pasti di share di media sosial, supaya masyarakat itu juga tau kerja tupoksinya BNN itu dibidang apa aja dan menangani apa aja. Itu sih, lebih banyak ke media sosial, tapi kita turun ke masyarakat juga seperti sekolah, instansi pemerintah, seperti itu.

Peneliti: Jadi yang paling aktif itu Instagram ya mbak Tika?

Humas: Iya betul Instagram, kalau media penyiaran lainnya seperti radio dan televisi, kita ada juga tapi tidak maksimal, karena radio itu hanya memiliki anggaran 1 tahun sebanyak dua kali. Untuk televisi kita tidak ada anggaran tapi biasanya kalo ada rilis berita dari humas seperti penangkapan atau ada acara besar di BNN, kita pasti mengundang beberapa wartawan baik itu dari media televisi, radio, maupun online.

Peneliti: Baik mbak, selanjutnya dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, apakah humas BNN menggunakan komunikasi satu arah atau dua arah?

Humas: Kalo untuk komunikasi dengan masyarakat dalam menggunakan media sosial, itu kita menggunakan komunikasi satu arah, karena nggak memungkinkan untuk membalas dan menanggapi masukan satu-satu da selalu 24 jam melihat sosial media, kita cenderung lebih turun langsung ke lapangan untk melakukan kegiatan bersama masyarakat, tapi kalau untuk yang kita turun langsung ke lapangan melakukan sosialisasi dengan masyarakat itu pasti dua arah, karna langsung ada feedback nya dari sasarannya.

Peneliti: Lalu, dalam menyampaikan informasi, apakah BNN membutuhkan feedback dari masyarakat?

Humas: Pasti dong, kita pasti butuh feedback karena keadaan yang ada di masyarakat atau di lingkungan mereka, misalnya di sekolah, kita kan gak tau. Jadi kita dapat informasinya ya dari sekolah-sekolah tersebut atau masyarakat. Jadi kita membentuk satgas P4GN untuk di masing-masing kecamatan atau kelurahan, nah itu informasi kita dapat dari situ, kalo engga ya dari masyarakatnya sendiri. Termasuk juga ada laporan dugaan peredaran narkoba, itu juga kan pasti dari masyarakat. Kalau di sekolah, kita punya kader anti narkoba, biasanya osis atau konselor sebaya.

Peneliti: Lalu selanjutnya, apa tujuan dari penyebaran informasi yang dilakukan oleh humas BNN Kota Surabaya?

Humas: Tujuannya ya pastinya untuk me-massif kan informasi tentang P4GN atau narkoba ini keseluruh lapisan masyarakat. Karena dengan terbatasnya SDM, BNN Kota Surabaya ya, kita itu 38 orang dan menaungi sekitar 3 juta penduduk di Surabaya, 153 kelurahan. Nah, kalau tidak dibareng dengan adanya penyampaian informasi secara merata entah lewat media ataupun melalui informasi mulut ke mulut itu nggak bisa dengan maksimal. Kita juga kerjasama dengan berbagai pihak seperti Pemda Kota Surabaya, lingkungan pendidikan, dsb. Tujuannya ya adalah informasi tentang bahaya narkoba ini bisa diterima oleh seluruh lapisan masyarakat dan bisa mewujudkan Surabaya menjadi kota Bersinar (Bersih Narkoba).

Peneliti: Apakah ada cara khusus untuk menysasar audience dari humas BNN Kota Surabaya?

Humas: Kalau penyebaran informasi dari media itu sudah biasa ya, tapi kadang kita jemput bola, kita kan sudah beberapa kali melakukan perjanjian kerjasama baik dengan sekolah maupun instansi dan perusahaan swasta, nah dari situ kita bisa meminta rencana tindak lanjut dan kita lihat seperti apa dan saling bersinergi disitu, misalnya kayak bulan ini BNN ada peringatan hari anti narkoba internasional, dengan menggandeng beberapa stakeholder, seperti misal di sekolah kita minta dijadwalkan sebagai pembina upacara dan inspektur upacara saat upacara bendera. Lalu kalau yang lainnya nggak ada sih ya paling kita nitip-nitip pesan lah ya sama pembuat kebijakan, kalo di sekolah ya kepala sekolah, kalo di instansi ya kepala dinas, untuk selalu memberikan motivasi atau himbauan anti narkoba di sela-sela kegiatan mereka. Jadi nggak harus BNN yang dateng tapi mereka pun sendiri sudah bisa minimal menyampaikan dampak-dampaknya seperti apa.

Peneliti: Baik, lalu apakah terdapat perbedaan informasi yang disampaikan dari satu kelompok ke kelompok yang lain? jika iya apa saja perbedaannya?

Humas: Kalau untuk informasi sih intinya sih sama ya, tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, tapi kita tapi kita punya sasaran, jadi dari sasaran paud, pendidikan usia dini kita menyampaikan informasinya dengan cara bercerita atau dongeng lebih ke video, gambar, menyanyi, permainan. Nah, kalo untuk yang SMP dan SMA itu bisanya kita lebih ke diskusi, jadi setelah sosialisasi kita adakan juga tanya jawab dan *focus group discussion*, jadi mereka bisa mengutarakan kasus atau masalah yang sedang dialami itu mereka bisa curhat. Jadi untuk yang remaja kita lebih tekankan tentang materi ketahanan diri remaja anti narkoba. Beda lagi kalo kita ke

masyarakat atau keluarga, selain pengetahuan dasar narkoba kita juga memberikan materi terkait ketahanan keluarga, seperti bagaimana cara komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, supaya anak itu mau terbuka. Nah itu ada di materi dengan sasaran keluarga, orang tua, dan anak. Tapi pada intinya ya sama, bagaimana dampak dan cara menanggulangnya itu seperti apa, tapi kita kemas dengan materi yang bermacam-macam.

Peneliti: Baik, selanjutnya apakah ada kegiatan yang dilakukan oleh humas BNN untuk menyebarkan informasi pada masyarakat khususnya remaja di Kota Surabaya?

Humas: Kalau untuk remaja sosialisasi turun lapangan itu pasti, tapi kita juga banyak membuat event seperti paduan suara, baca puisi, lomba band, dan lomba melukis, tapi semuanya temanya tentang anti narkoba. Jadi kita masuk ke kegiatan-kegiatan positif yang disukai oleh remaja, untuk olahraga ada seperti futsal dan tenis. Kegiatan ini hampir setiap tahun kita lakukan. Kita juga ada lomba bikin konten dan video kreatif.

Peneliti: Berarti kegiatannya dilakukan secara rutin ya?

Humas: Kalau untuk lomba-lomba itu pasti setiap tahun, karena ada dua event besar dalam satu tahun, yaitu ada hari ulang tahun BNN bulan Maret dan di bulan Juni ada hari anti narkoba nasional.

Peneliti: Baik, selanjutnya sudah berapa lama kegiatan tersebut berjalan? adakah feedback dari kegiatan tersebut?

Humas: Kalau untuk kegiatan sosialisasi ya sudah dari awal kita gencar melakukannya, karena kita ada seksi pencegahan dimana seksi pencegahan ini tugasnya melakukan penyebaran informasi dan edukasi. Sudah dari awal adanya BNN sudah ada pencegahan, dan feedbacknya dari masyarakat banyak sekali alhamdulillah. Misalnya kita hari ini sosialisasi di masyarakat, pada saat akhir kegiatan kita pasti menghimbau mereka untuk mengundang kita di acara mereka. Kan masyarakat ini beragam ya asalnya dari mana saja, nah dari beberapa audience kita biasanya ada yang mengundang kita lagi untuk ke tempat yang lainnya. Lalu bisa juga untuk layanan rehabilitasi, jadi mereka punya gambaran atau *contact person* yang harus di hubungi kalau mereka mengantar kerabat atau siapa untuk melakukan rehabilitasi.

Peneliti: Baik, pertanyaan terakhir ya mbak, apakah kegiatan yang dilakukan efektif untuk mengurangi pengguna narkoba, khususnya pada kalangan remaja?

Humas: Kalau kita bilang efektif atau engga, nyatanya masih ada ya penyebaran narkoba. Jadi memang kita bekerjanya ada target dalam satu tahun itu harus berapa orang yang harus dilakukan sosialisasi, diluar targetpun seperti undangan-undangan

ke sekolah dan ke instansi itu juga ada. Namun untuk menurunkan angka prevalensi itu bukan hanya tugas dari BNN, tapi kita juga bergandengan tangan bersinergi dengan pemerintah Kota Surabaya, dengan instansi terkait, dengan sekolah, dan dengan masyarakat juga seperti itu. Kalau dilihat dari data tahun 2020 ke tahun 2021 itu angka coba-coba narkoba masih terus meningkat pada usia produktif. Tapi kalau feedback yang dirasakan oleh masyarakat pasti ada, karna terbukti masyarakat mulai percaya dengan BNN, dengan cara diundang untuk sosialisasi, membawa anaknya untuk di rehabilitasi, melaporkan kalau ada berita pengedaran narkoba, itu semua bukti efeknya dari masyarakat. Tapi kembali lagi, kalau untuk menekan dan menurunkan angka penyalahgunaan itu masih menjadi PR dari humas BNN Kota Surabaya. Karena butuh proses ya, gak bisa satu tahun dua tahun secara drastis turun, karena prinsip narkoba itu dimana ada penawaran disitu ada permintaan.

Peneliti: Baik, terima kasih mbak Tika atas waktu dan informasi yang disampaikan, saya akhiri wawancara saya sampai disini, sekali lagi saya terima kasih kepada mbak Tika karena sudah mau di wawancara

Humas: Iya sama-sama, gak ganggu kok kebetulan saya hari ini lagi renggang.

Wawancara Dengan Humas BNN Kota Surabaya (Bapak Kesang)

Peneliti: Selamat sore mas Kesang, saya ijin untuk wawancara ya mas terkait skripsi saya yang berjudul Strategi Komunikasi Humas BNN Dalam Pencegahan penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja di Kota Surabaya

Humas: Iya silahkan

Peneliti: Bisa saya mulai sekarang?

Humas: monggo

Peneliti: Pertanyaan pertama, penyebaran informasi yang digunakan oleh humas BNN ini biasanya melalui apa?

Humas: Melalui sosial media

Peneliti: Apa saja sosial media yang digunakan?

Humas: Penyebaran informasi yang digunakan oleh BNN Kota Surabaya itu banyaknya pakai sosial media ya, nah sosial media yang dipakai BNN itu ada

Instagram, YouTube, Twitter, sama website resmi BNN. Tapi, untuk website BNN sendiri itu kurang aktif, kita lebih aktifnya ya di Instagram.

Peneliti: Dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, humas BNN menggunakan komunikasi satu arah atau dua arah?

Humas: Kita cenderung pakai komunikasi dua arah untuk menyampaikan informasi, apalagi waktu penyuluhan karena kita butuh timbal balik dari audience

Peneliti: Berarti humas BNN dalam menyampaikan informasi ini membutuhkan feedback ya mas?

Humas: Iya benar

Peneliti: Tujuan utama dari penyebaran informasi yang dilakukan oleh humas BNN itu apa?

Humas: Tujuan utamanya untuk melaksanakan P4GN

Peneliti: P4GN itu apa? apa bisa dijelaskan?

Humas: Jadi P4GN itu singkatan dari Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika

Peneliti: Berarti tujuan utamanya untuk melaksanakan program P4GN itu tadi ya?

Humas: Iya benar

Peneliti: Apakah ada cara khusus untuk menjangkau audience dari BNN?

Humas: Kalo untuk remaja sendiri, kita kan sering ke sekolah sekolah dari SD, SMP, SMA, kita disana melakukan sosialisasi

Peneliti: Berarti kegiatan sosialisasi ini sering dilakukan ya?

Humas: Iya, target nya ya untuk para remaja

Peneliti: Lalu apakah terdapat perbedaan informasi yang disampaikan dari satu kelompok ke kelompok yang lain? jika ada apa saja perbedaannya?

Humas: Dari cara penyampaian kalimatnya aja yang membedakan, dari SD, SMP, SMA atau masyarakat, kita berbeda cara penyampaian saja, kalau anak SD diberikan materi yang berat kan pasti nggak akan paham, beda dengan anak SMA yang pasti sudah bisa berpikir kritis. Tapi tujuannya juga tetap sama semua untuk P4GN itu tadi.

Peneliti: Apakah ada kegiatan yang dilakukan oleh humas BNN Kota Surabaya untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat khususnya remaja?

Humas: Banyak, kayak kita pakai Instagram dalam menyebarkan informasi, bisa dilihat di Instagram kita itu ada video mengenai bahaya narkoba

Peneliti: Lalu bentuk kegiatannya itu seperti apa?

Humas: Bentuk kegiatannya kita melakukan penyuluhan kepada remaja-remaja khususnya tingkat SD dan SMP, kita juga menjalin kerja sama dengan pihak sekolah, setiap senin kita dijadikan inspektur upacara di sekolah-sekolah, nah disitu kita memberikan informasi dan edukasi kepada remaja tentang bahaya narkoba

Peneliti: Sudah berapa lama kegiatan berjalan?

Humas: Kalau untuk sosialisasi kita sudah ada sejak lama, bahkan BNN awal mula ada itu ya sudah ada kegiatan sosialisasi ini

Peneliti: Apakah kegiatan yang dilakukan oleh humas BNN sudah efektif untuk mengurangi pengguna narkoba khususnya remaja yang ada di Kota Surabaya

Humas: Kalau efektif atau tidaknya itu tergantung dari peran masyarakat sendiri, jadi harus ada peran lah dari masyarakat untuk memberantas narkoba, setidaknya masyarakat harus sadar bahwa bahaya narkoba itu merugikan.

Humas: Baik terima kasih atas jawabannya mas Kesang

Wawancara Dengan *Audience* Humas BNN Kota Surabaya (Zerico)

Peneliti: Apakah saudara mengetahui apa itu BNN Kota Surabaya?

informan: Iya saya tau, BNN Kota Surabaya yang ada di ngagel madya nomer 5, saya pernah pergi ke sana

Peneliti: Dari mana saudara mengetahui tentang BNN?

Informan: Selain dari sosial media, saya juga pernah mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan oleh BNN Kota Surabaya tentang “Semangat Anti Narkoba”. Nah, Selan menjadi audience pada saat dilaksanakan sosialisasi semangat anti narkoba, dulu saya juga pernah mengikuti lomba konten tiktok yang diminta untuk mewakili BNN Kota Surabaya, saya membuat video kreatif yang bertema tentang bahaya narkoba.

Peneliti: Apakah saudara pernah mendapatkan informasi mengenai BNN? Jika iya, melalui media apa?

Informan: Pernah melalui akun instagram, dulu pernah tertarik melihat postingan lomba membuat konten tiktok.

Peneliti: Informasi yang didapat berupa apa?

Informan: Konten menarik, semangat anti narkoba

Peneliti: Setelah menerima informasi dari BNN, apa dampak yang dirasakan?

Informan: Uwaaaw Setelah saya menonton konten instagram bnnk surabaya saya jadi tau kalo narkoba itu berbahaya dan merusak generasi bangsa.

Peneliti: Baik, terima kasih mas Zerico atas waktu dan informasi yang diberikan

Informan: Sama-sama

Wawancara Dengan *Audience* Humas BNN Kota Surabaya (Nabila)

Peneliti: Apakah saudara mengetahui apa itu BNN Kota Surabaya?

informan: Iya saya mengetahui BNN Kota Surabaya

Peneliti: Dari mana saudara mengetahui tentang BNN?

Informan: Saya tahu karena BNN sendiri merupakan lembaga yang aktif dalam pencegahan narkoba terutama pada saat kegiatan sosialisasi, saya pernah mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan sama BNN, pertama saat saya masih SMP, itu dulu BNN pernah datang ke sekolah saya dan melakukan sosialisasi, lalu saya kan magang juga ya di BNN awal tahun 2020 itu saya sering juga ikut seksi P2M untuk sosialisasi

Peneliti: Apakah saudara pernah mendapatkan informasi mengenai BNN? Jika iya, melalui media apa?

Informan: Ya saya dapat informasi melalui sosial media dari BNN Kota Surabaya terutama pada akun Insagramnya, kebetulan saya juga mengikuti akun Instagramnya BNN, lumayan update memberikan informasi seputar kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan.

Peneliti: Informasi yang didapat berupa apa?

Informan: Sebenarnya kalo dilihat di Instagramnya lumayan aktif update tentang kegiatan-kegiatan apa aja yang dilakukan, terutama kegiatan penyuluhan.

Peneliti: Informasi yang di dapat berupa apa?

Informan: di Instagramnya ada postingan gambar dan video tentang pencegahan dan bahaya narkoba, selain itu kalau pada saat sosialisasi, informasi nya pasti seputar edukasi mengenai bahaya narkoba, lalu apa aja pencegahannya supaya kita tidak sampai memakai narkoba, kurang lebih seperti itu sih.

Peneliti: Baik, terima kasih mbak nabila atas waktu dan informasi yang diberikan

Informan: iyaa sama-sama, semoga sukses yaa dalam pengerjaan skripsi-nya

Peneliti: aamiin

Lampiran 3. Lembar Perintah Revisi Penguji Satu (1).

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Rossi Qurratul Aini

NIM 1151900159

Hari/ Tanggal Ujian :Rabu, 21 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

*(Korupsi) I judul ssa ut dikecok di romadhan
ya perbaiki I.*

Surabaya, 21 - 06 - 2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan,Revisi dari Dosen Penguji 1,

(Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom, M.Med.Kom

(Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom, M.Med.Kom

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 4. Lembar Perintah Revisi Penguji Dua (2)

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Rossi Quratul Aini

NIM : 1151900159

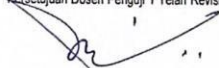
Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 21 Juni 2023

Catatan Perbaikan:


- TEKNIK PENULISAN
- PERBAIKI KATA PENGANTAR. → gelar Rektor, dll.
- LENGKAPI GRAFIC PENGGUNA MEDIA DI INDONESIA (UPDATE S.D 2022)

Surabaya, 21-06-2023 -

Perseetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,



(Drs. Widiyatno Ekoputro, MA)



(Drs. Widiyatno Ekoputro, MA)

Lampiran 5. Lembar Perintah Revisi Penguji Tiga (3).

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Rossi Qurratul Aini

NIM : 1151900159

Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 21 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

VI Daftar Isi

1 UU No. Tahun

1, 4, 3, 8,

Bab 2 permasalahan keutuhan

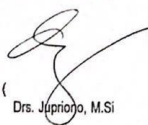
Surabaya, 21-06-2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,



(Drs. Jupriano, M.Si)

26 Juni 2023




(Drs. Jupriano, M.Si)

Lampiran 6. Hasil Turnitin.

ORIGINALITY REPORT			
16%	16%	5%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
SIMILAR SOURCES			
1	123dok.com Internet Source	2%	
2	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	2%	
3	media.neliti.com Internet Source	1%	
4	journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id Internet Source	1%	
5	repository.unair.ac.id Internet Source	1%	
6	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1%	
7	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%	
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%	
9	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%	
10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%	
11	jptam.org Internet Source	<1%	
12	journal.untar.ac.id Internet Source	<1%	
13	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	<1%	
14	Submitted to Politeknik Pariwisata Lombok Student Paper	<1%	
15	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1%	

15	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.penerbitwidina.com Internet Source	<1 %
17	usi.ac.id Internet Source	<1 %
18	docplayer.info Internet Source	<1 %
19	fisip.unib.ac.id Internet Source	<1 %
20	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
21	dinastirev.org Internet Source	<1 %
22	ejournal.lkom.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1 %
23	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
24	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
25	docobook.com Internet Source	<1 %
26	journal.moestopo.ac.id Internet Source	<1 %
27	jurnal.unismabekasi.ac.id Internet Source	<1 %
28	tataldita.wordpress.com Internet Source	<1 %
29	www.scribd.com Internet Source	<1 %
30	M,Fadhil Yarda Gafallo. "Relasi Aktor Dan Digitalisasi Pencegahan Penyuluhan Narkoba", MAWA IZH JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN, -----	<1 %

Lampiran 7. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5961742, 5931800 psw. 159 email : ftsip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rossi Quratul Aini

NBI : 1151900159

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dosen Pembimbing I : Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom.,M.Med.Kom

Dosen Pembimbing II : Dra. Ni Made Ida Pratiwi, MM

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Humas BNN Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja di Kota Surabaya

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1.	1/3 2023	Menambahkan fokus penelitian, perbaikan kerangka pemisiran, Landasan konseptual, revisi sesuai outlet skripsi	[Signature]	
2	8/3/2023	Bab I Revisi UBM, Fokus penelitian & Pertanyaan penelitian		[Signature]
3		Bab I Acc, Bab II kata kunci diri, tingkatan Pencetakan, tabel 9 model Kom, Bab III sumber, subjek objek	[Signature]	
4	3 Mei 2023	Acc Bab 1-3, Ujint dan ukuran	[Signature]	
5	3/5/23	Bab I Forum 2 pertanyaan Bab II Tambahkan 2 gambar & review		[Signature]
6	24/5 '23	Guide interview Acc -	[Signature]	
7	7/6 '23	Melanjutkan Bab 4	[Signature]	



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm, Doktor Ilmu Adm

Gedung : F.101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)

Telp. (031)-5925982, 5931800 Psw. 159. Email : fisip@untag-sby.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NO.	TANGGAL	MATERI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
8.	12-6-2023	Ace BAB 1-5, Ace Materi utama, kayahi ditor publik.		
9	17/6/2023	BAB IV BAB V	Ace Ace	

Bimbingan dinyatakan telah selesai,

Tanggal :

Dosen Pembimbing I

(M. W. S. A. R.)

Dosen Pembimbing II

()